

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan kasus pasien dengan hipertensi sebanyak 5 responden. Deskripsi kasus sebagai berikut :

1. Responden 1 Ny. S usia 53 tahun pendidikan SMA dengan tekanan darah 163/80 memiliki Riwayat penyakit hipertensi obat yang pasien minum selalu amlodipine pasien juga sering mengkonsumsi makanan asin makanan yg berlemak seperti jeroan dalam sehari makannya cuman 2x atau jarang dan jarang makan buah.
2. Responden 2 Ny. H usia 65 tahun Pendidikan SMP tekanan darah 153/79 memiliki Riwayat penyakit hipertensi dan kolesterol Obat yang selalu pasien minum amlodipine, vitamin dan simvastatin untuk kolesterol pasien juga mengkomsumsi makanan-makanan yang tinggi lemak tetapi tidak sering pola makan 3x sehari minumnya air putih.
3. Responden 3 Tn. R usia 67 tahun Pendidikan SMA dengan tekanan darah 160/81 memiliki Riwayat penyakit hipertensi obat yang pernah pasien minum amlodipine dan obat tidur pola makannya 3x sehari rutin makan buah dan sayur-sayuran dan tidak makan asin atau yang berlemak seperti jeroan.
4. Responden 4 Ny. O usia 68 tahun Pendidikan SMP dengan tekanan darah 158/60 memiliki Riwayat penyakit hipertensi obat yang diminum setiap malam seblum tidur amlodipine, pola makan minumnya 3x sehari rutin sayur

dan buah-buahan pasien sudah tidak mengonsumsi makanan asin atau instan dan selalu minum air putih dan susu tiap pagi.

5. Responden 5 Ny. Su usia 69 tahun Pendidikan SD dengsn tekanan darah 169/90 memiliki Riwayat penyakit hipertensi dan asam urat, obat yang selalu pasien minum amplo dipin rutin dan allopurinol untuk asam urat untuk pola makannya rutin 3x sehari dan sering makan daging tetapi mengurangi garam dan micin.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif studi kasus. yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang dapat diaplikasikan di dalam penelitian (Nursalam,2014). Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi *Selfcare Management* Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kalijudan Kelurahan Sutorejo, yang terdiri dari 3 Komponen yaitu: Integrasi diri, Regulasi diri dan Interaksi dengan Tenaga Kesehatan.

3.2.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kalijudan Kelurahan Sutorejo Surabaya Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan 2 hari berturut-turut. Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 21 – 22 Agustus 2025.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

1. Mengidentifikasi *selfcare* manajemen Integrasi diri pada pasien hipertensi

2. Mengidentifikasi *selfcare* manajemen Regulasi diri pada pasien hipertensi.
3. Mengidentifikasi *selfcare* manajemen Interaksi dengan tenaga kesehatan pada pasien hipertensi

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria Interpretasi dalam penelitian menggunakan Kuisioner *Self Care Management* menggunakan *Hypertension Self Behaviour Management Quisioner (HBMSQ)* diadopsi dari Penelitian Nargis Akhter (2015). Kuisioner terdiri dari 8 item dengan pilihan jawaban ada 4 yaitu tidak pernah = 1, jarang = 2, kadang-kadang = 3, selalu = 4. Hasil akan diinterpretasikan sesuai prosentase komponen *selfcare* manajemen Intedrasi diri meliputi : pola makan dengan kategori kadang-kadang sebanyak 3 responden hasil 60%, kategori jarang 1 responden hasil 20%, kategori selalu 1 responden hasil 20% dan kategori tidak pernah dengan hasil 0. Aktivitas olahraga dengan kategori kadang-kadang 1 responden hasil 20%, kategori jarang 2 responden hasil 40%, kategori selalu 2 responden hasil 40% dan kategori tidak pernah dengan hasil 0. Kecukupan tidur dengan kategori kadang-kadang 3 responden 60%, kategori jarang 0, kategori selalu 2 responden hasil 40%, dan kategori tidak pernah dengan hasil 0. Kebiasaan merokok dengan kategori tidak pernah sebanyak 5 responden hasil 100%, sedangkan kategori sedang, kadang-kadang dan selalu dengan hasil 0. Regulasi diri meliputi : mengenal tanda dan gejala hipertensi dengan kategori tidak tahu 4 responden hasil 80%, kategori

cukup tahu 1 responden hasil 20%, sedangkan kategori kurang, dan sangat tahu dengan hasil 0. Pemantauan tekanan darah dengan kategori selalu 4 responden hasil 80%, kategori kadang-kadang 1 responden hasil 20%, sedangkan kategori jarang dan tidak pernah dengan hasil 0. Interaksi dengan tenaga Kesehatan meliputi : pemeriksaan tekanan darah rutin dengan kategori selalu 3 responden hasil 60%, kategori jarang 2 responden hasil 40%, kategori kadang-kadang dan tidak pernah dengan hasil 0. Rutin minum obat dengan kategori kadang-kadang 1 responden hasil 20%, kategori jarang 2 responden hasil 40%, kategori selalu 2 responden hasil 40%, dan kategori tidak pernah dengan hasil 0.

3.4 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon responden untuk meminta kesediaan menjadi responden penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut: peneliti meminta persetujuan dari kepala Puskesmas Di Kelurahan Sutorejo Surabaya kemudian peneliti mendatangi calon responden dan meminta persetujuan calon responden untuk menjadi responden penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah

dilakukan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu

3.4.1 *Informed consent*

Surat persetujuan (*Informed Consent*), lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan sebelum melakukan penelitian. Setiap responden diberi penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian serta dimintai kesediaan untuk menjadi responden. Pasien yang memiliki Riwayat hipertensi yang bersedia menjadi responden harus menandatangani surat persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian tanpa ada paksaan.

3.4.2 *Anonymity (Tanpa Nama)*

Tanpa nama (*Anonymity*), untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya menuliskan kode atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama.

3.4.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan (*Confidentiality*), untuk menjaga kerahasiaan informasi responden yang didapatkan dijamin oleh peneliti, hanya data-data tertentu yang disampaikan tanpa menyebut nama responden yang menjadi sumber data.

3.4.4 *Beneficience and Non Malefecence* (Menguntungkan Dan Tidak Merugikan)

Berbuat hal baik (*Beneficience*) and tidak merugikan (*Non Malefice*), artinya harus melakukan yang baik dalam hal ini yaitu mencegah terjadinya kesalahan atau kejahatan dan tidak merugikan dalam segala tindakan yang dilakukan pada responden tidak menimbulkan efek bahaya atau menyebabkan cedera baik fisik maupun mental.

3.4.5 *Justice* (Keadilan)

Keadilan (*Justice*), dalam penelitian ini peneliti bersifat adil tanpa membeda-bedakan ke 5 responden dan sama-sama mendapatkan perlakuan yang sama saat membagikan kuisioner penelitian.